

# Berani karena Dinyatakan Benar



Karena darah Yesus saya sudah dibenarkan, dinyatakan benar, seolah-olah saya belum pernah berdosa. (Hari 33)
oleh Derek Prince

Tuhan-lah yang menentukan status orang berdosa menjadi orang yang benar. Demikian Firman Tuhan, dan saya sungguh percaya akan hal itu. Mari kita melihat sebuah ayat sederhana yang menegaskan hal ini:

> "Dia yang tidak mengenal dosa dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah" (2 Korintus 5:21).

Cobalah saya tukarkan kata-kata ganti di ayat ini dengan nama:

> "Yesus, yang tidak mengenal dosa dibuat Allah menjadi dosa bagi saudara dan saya, supaya di dalam Yesus kita dibenarkan oleh Allah."

Ada sesuatu yang ditukarkan: Yesus dijadikan dosa agar supaya kita (anak manusia yang berdosa) dibenarkan oleh kebenaran Allah. Hal ini akan dimungkinkan apabila kita sungguh percaya akan khasiat darah-Nya.

Kebenaran mendatangkan suatu dampak yang langsung, pasti, dan dapat dilihat. Marilah kita memperhatikan salah satu dampaknya yang dikatakan dalam Alkitab. Bagaimana pola hidup dan sikap-sikap kita, bagaimana hubungan kita dengan orang lain dan seberapa efektifnya kehidupan Kristiani dan pelayanan kita, semua itu tergantung seberapa jauh kita sendiri maklum bahwa kita sudah dibenarkan. Di Amsal 28:1 dikatakan:

> " Orang fasik lari, walaupun tidak ada yang mngejarnya, tetapi orang benar merasa aman seperti singa muda." [Versi BIMK: "berani seperti singa."]

Sekarang ini ternyata banyak orang Kristen kehilangan rasa aman. Mereka kurang berani, malu-malu dan langsung berkelit mundur ketika menghadapi kejahatan atau bertemu dengan Iblis sendiri. Akar penyebabnya adalah karena tidak menyadari bahwa di mata Tuhan mereka sebenarnya sudah menjadi orang yang benar – mereka sama "benar" seperti

Yesus sendiri! Apabila menyadari hal itu, tentu saja kita menjadi pemberani.

Renungan

Transkrip: WD-B097-033-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

